

BAB VI

PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil temuan yang penulis peroleh. Penulis akan memberikan kesimpulan jawaban, dari 3 fokus pertanyaan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya. Kemudian pada sub bab berikutnya, penulis akan memberikan rekomendasi-rekomendasi lanjutan, ditujukan untuk peneliti-peneliti berikutnya.

A. Simpulan

Beberapa hasil temuan yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

Hasil temuan konsep estetika menurut Al Qur'an dalam penelitian ini adalah estetika *tauhidi*, yaitu menjadikan keindahan sebagai alat dan sarana mendekati diri kepada Allah SWT. Keindahan bukan lagi dipahami hanya sebatas kesenangan dan kenikmatan, namun dialih fungsikan untuk mendapatkan ridha dan nilai pahala disisiNya. Dalam hal ini, ditemukan empat konsep estetika qur'ani, yaitu keindahan materi, keindahan akal, keindahan rohani dan keindahan ilahi.

Proses penanaman estetika qur'ani, dapat diaplikasikan secara bertahap untuk peserta didik, melewati empat tingkatan. *Pertama*: memelihara dan menjaga keindahan materi. Pada tahap ini, peserta didik akan dilatih untuk mencintai penampilan dan lingkungan disekeliling mereka. Rapi dan bersih menjadi standarisasi keberhasilan penanaman keindahan materi, penanaman yang diperuntukkan untuk peserta didik

kelas *Ibtida*. *Kedua*, memelihara dan menjaga keindahan akal. Pada tahap ini peserta didik, akan diajak untuk berpikir, bahwa akal ternyata memiliki keterbatasan dan kekurangan, tidak memiliki kebenaran mutlak. Penanaman estetika qur'ani pada keindahan akal dengan meletakkan rasionalitas di ranah keimanan. Akal dijadikan sarana untuk memperkokoh pondasi iman dan taqwa, terkhusus pada perkara *ghaib*. Ketundukan akal dengan aturan Allah, akan menempatkannya pada harmonisasi pikiran sesuai fitrah, penanaman diperuntukkan untuk peserta didik kelas *Tsanawi*. *Ketiga*, memelihara dan menjaga hati dari kekotoran dan maksiat bathin. Di tahap ini, peserta didik akan dilatih untuk menjernihkan hati dengan *tazkiyatun nafs*. Zikir bathin mengingat Allah menjadi rutinitas harian peserta didik. Akhlak dan sikap mulia, menjadi indikasi keberhasilan keindahan hati. Tujuan utamanya adalah memiliki *qalbun salim* (hati yang selamat), penanaman keindahan hati ini, diperuntukkan dan dikhususkan untuk peserta didik kelas *'Ali*. *Keempat*, memelihara keindahan materi, akal, dan hati semata-mata untuk mengabdikan dan lebur dalam keindahan Allah SWT. Semua sarana inderawi dan akalnya hanya digunakan dan diisi untuk *ma'rifat* kepadaNya. Penanaman keindahan ini, diperuntukkan kepada peserta didik yang sudah melewati 3 tahapan keindahan sebelumnya, (secara *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*). Dampaknya, peserta didik akan selalu merasa senang dan gembira, sebab telah diberikan kesadaran dan nikmat rasa hakiki berupa rasa *muraqabah* dan *musyahadah*

kepadaNya. Indikasinya bisa terlihat dari kepribadian peserta didik yang bisa dijadikan *uswah hasanah*.

Ketepatan dan keihklasan guru pendidik dalam merepresentasikan estetika qur'ani di sekolah ini, berimplikasi pada terbentuknya keseimbangan pemahaman, kecerdasan dan keimanan peserta didik secara bersamaan. Terciptanya harmonisasi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual sebagai tujuan terpenting dari implikasi kesuksesan estetika qur'ani dalam pendidikan Islam.

B. Rekomendasi

Hasil temuan konsep estetika qur'ani pada pendidikan Islam diatas, masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, karenanya penulis mengajukan beberapa rekomendasi untuk para peneliti berikutnya:

1. Penelitian ini masih bersifat normatif, masih perlu dilanjutkan pada penelitian berikutnya, terlebih dalam bentuk uji empiris. Penulis hanya membahas seputar konsep, dan belum melakukan survei lapangan tentang hasil terapan konsep estetika qur'ani.
2. Penelitian ini semakin menarik dan bertambah dalam, kiranya nanti dikaji dan diterapkan menggunakan metode R & D (*Research and Development*) di lingkungan sekolah umum atau pesanterin. Sehingga efektifitas dan implikasi keindahan qur'ani dapat dilihat secara terukur dengan kuantitas dan hitungan angka-angka akurat.